

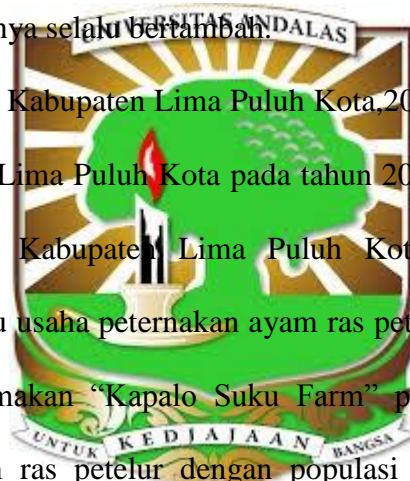
## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan daerah penghasil telur yang cukup potensial, karena kondisi alamnya yang sangat mendukung. Tingkat produksi telur di Sumatera Barat pada tahun 2019 mencapai 28.431.453 ton, dengan jumlah populasi ayam ras petelur 15.775.761 ekor (BPS Provinsi Sumatera Barat, 2019). Secara ekonomi pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur di Sumatera Barat memiliki prospek bisnis yang menguntungkan, karena produksi dan permintaan setiap tahunnya selalu bertambah.

Berdasarkan (BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2017) jumlah produksi telur ayam ras di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2017 adalah 5.349.407 ekor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2017). Di Jorong Perumpung terdapat satu usaha peternakan ayam ras petelur kepemilikan dari pak Rais Adipa yang dinamakan “Kapalo Suku Farm” peternakan ini merupakan usaha peternakan ayam ras petelur dengan populasi terbanyak di Kecamatan Payakumbuh, usaha ini merupakan milik sendiri dengan luas lahan sekitar ± 10.000 m<sup>2</sup>, lahan tersebut kepemilikan dari orang tua pak Rais.

Pada periode periode Juni 2020 s/d Agustus 2020 populasi ayam di peternakan ini tercatat 10.336 ekor starter, 15.175 ekor growwer dan sebanyak 86.190 ekor layer. Berdasarkan hasil survey awal penelitian bibit ayam ras petelur yang digunakan adalah Strain Isa Brown tipe medium. Peternakan ini biasanya memasarkan telur ayam ras di daerah Payakumbuh sekitarnya, Riau, Padang, Jambi dan Medan.



Aspek teknis yang harus diperhatikan yaitu pemilihan bibit DOC, pemilihan pakan yang berkualitas, model kandang yang sesuai agar ayam ras petelur merasa nyaman, tatalaksana pemeliharaan yang benar, pencegahan penyakit yang akan mengganggu kesehatan ternak. Aspek teknis dalam pemeliharaan ayam ras petelur ini perlu diperhatikan, karena aspek teknis yang baik dapat membantu mempermudah dalam pemeliharaan ayam ras petelur.

Sistem pemeliharaan yang digunakan peternakan Kapalo Suku Farm adalah sistem intensif. Kandang yang digunakan adalah kandang battery, dimana masing-masing ayam menempati satu kandang perekornya. Pakan yang digunakan peternakan ini pada fase starter berupa pakan jadi yang dipesan langsung dari PT. JAPFA COMFEED INDONESIA. Pada ayam petelur fase grower hingga layer pakan yang digunakan terdiri dari jagung, dedak dan kosentrat.

Salah satu yang mempengaruhi produktivitas usaha ternak ayam ras petelur adalah kinerja dari tenaga kerja kandang. Tenaga kerja kandang yang dimiliki oleh Kapalo Suku Farm adalah 19 orang. Tenaga kerja kandang yang biasanya disebut anak kandang bertugas untuk memelihara, memberi pakan dan membersihkan kandang setiap harinya pencatatan harian usaha peternakan ini tidak rapi. Manajemen keuangan yang baik berfungsi untuk memperhitungkan aspek pengeluaran sehingga dapat diketahui dengan jelas keuntungan usaha. Besar kecilnya keuntungan usaha dapat dilihat dari harga input dan harga output produksi. Berdasarkan kondisi diatas, maka tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Analisis Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Studi Kasus : Peternakan Kapalo Suku Farm Di Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota “**.

